


Upaya Peningkatan Kesehatan Remaja Dalam Menghindari Kehamilan Diluar Nikah

Lasmi Handayani^{1*}, Heni Suraida Rahayu², Christy Olivia³, Dwi Wachyu N⁴, Ika Meirini⁵, Nila Qurniasih⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Jl. A Yani No. 1 A Tambak Rejo, Wonodadi, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu, Lampung
E-mail: lasmihandayani@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.273>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Februari 2024

Revised: 27 Februari 2024

Accepted: 1 Maret 2024

Kata Kunci: Remaja, Kehamilan, Diluar Nikah

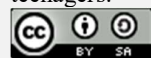
Keywords: Teenagers, Pregnancy, Out of Marriage



ABSTRACT

Banyak sekali Fenomena remaja yang hamil di luar nikah khususnya di Indonesia semakin meningkat. Resiko kehamilan di luar nikah secara fisiologis, psikologis dan sosial menimbulkan beberapa dampak salah satunya seperti, munculnya depresi atas timbulnya stigma negatif yang diberikan masyarakat terhadap remaja tersebut. Adapun analisis penyebab kehamilan yang terjadi tersebut salah satunya kurangnya informasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja, sehingga solusi yang dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan reproduksi pada remaja mengenai kehamilan di luar nikah. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan masyarakat ini dilakukan 12 Januari 2024 di SMP Paguyuban Desa Bandar Agung dan di ikuti oleh 40 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, peragaan langsung serta tanya jawab dan dimana sebelum dan sesudah kegiatan ini diberikan pretest dan posttest. Sehingga dengan kegiatan ini diharapkan masyarakat khususnya remaja mampu memahami dan menyadari pentingnya pengetahuan mengenai kehamilan diluar nikah. Tujuan Penyuluhan Kepada Masyarakat ini adalah untuk mensistensis gagasan kreatif melalui program penyuluhan edukasi dengan melakukan upaya preventif dan promotif dalam mencegah dan mengatasi kehamilan diluar nikah pada remaja.

The phenomenon of teenagers getting pregnant out of wedlock, especially in Indonesia, is increasing. The risk of pregnancy out of wedlock physiologically, psychologically and socially causes several impacts, one of which is the emergence of depression due to the negative stigma that society places on these teenagers. As for the analysis of the causes of pregnancy that occurs, one of them is the lack of information regarding reproductive health in adolescents, so the solution is to carry out reproductive health education activities for adolescents regarding pregnancy outside of marriage. This community outreach activity was carried out on January 12 2024 at the Paguyuban Middle School in Bandar Agung Village and was attended by 40 people. The methods used in this activity are lectures, discussions, direct demonstrations and questions and answers and before and after this activity a pretest and posttest are given. So with this activity it is hoped that the community, especially teenagers, will be able to understand and realize the importance of knowledge about pregnancy outside of marriage. The aim of this outreach to the community is to synthesize creative ideas through educational outreach programs by carrying out preventive and promotive efforts in preventing and dealing with out-of-wedlock pregnancies among teenagers.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Handayani et al (2024). Upaya Peningkatan Kesehatan Remaja Dalam Menghindari Kehamilan Diluar Nikah, 2 (4) 338-342. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.273>

PENDAHULUAN

Masa remaja adalah suatu periode yang penuh menggunakan perubahan- perubahan serta mudah keluarnya masalah terutama dalam kenakalan remaja. Perlu adanya perhatian spesifik serta pemahaman yang baik serta penanganan yang tepat terhadap remaja ialah faktor penting bagi keberhasilan remaja di kehidupan selanjutnya. Perkembangan remaja di bidang pendidikan serta bidang-bidang lainnya dapat dilewati secara terarah, untuk mengurangi benturan gejala remaja serta buat memberi kesempatan supaya remaja dapat mengembangkan dirinya secara optimal (Prayogi, 2016).

Di masa remaja individu cenderung merasa dirinya mampu mengatasi masalahnya, sehingga mereka tidak berkehendak mendapatkan bantuan dari orang tua maupun tenaga pendidik. Pada masa remaja, individu akan menjumpai kegagalan yang disertai akibat buruk. Hal tadi, bukan sebab ketidakmampuan remaja, tetapi dikarenakan tuntutan realitas yang akan menghasilkan individu berusaha menyelesaikan permasalahan utama yang disebabkan oleh tugas perkembangan serta pertumbuhan seksual yang masuk akal (Maryati & Rezanita, 2018).

Menurut data statistik dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2014 sebanyak 41% dari 208 juta kehamilan di seluruh dunia merupakan kehamilan yang tak diinginkan. Berdasarkan data tersebut, 11% berasal dari remaja perempuan berusia 15-19 tahun dan 95% dari total remaja yang melahirkan tersebut berasal dari negara miskin dan negara berkembang. Di Indonesia, dalam data KPAI dan Kemenkes 2013 tercatat bahwa 20 persen dari 94.270 perempuan yang mengalami kehamilan di luar nikah berasal dari kelompok usia remaja (Rahmawati & Ningsih, 2017)

Data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 (dalam UNICEF, 2016) menunjukkan bahwa angka kehamilan remaja usia 15-19 tahun di Indonesia mencapai 48 dari 1000 kehamilan. Berdasarkan data pada tahun 2015 oleh Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) DIY (dalam UNICEF, 2016), 1.078 remaja yang masih berstatus pelajar telah melahirkan bayi dengan 976 diantaranya merupakan kehamilan yang tidak diinginkan (UNICEF, 2022)

Hamil di luar nikah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi kurangnya pendidikan seks atau pengetahuan seputar kesehatan reproduksi, sikap permisif dalam lingkungan pergaulan, dampak negatif kemajuan teknologi, pengaruh teman dan pola asuh orang tua. Adapun faktor yang paling dominan yang menyebabkan terjadinya kehamilan di kalangan remaja adalah kurangnya pendidikan seks dan pengaruh teman sepeergaulan (Ismarwati & Utami, 2017).

Adapun kehamilan yang terjadi di usia remaja dapat menyebabkan dampak cukup serius pada kondisi fisik, sosial dan psikologis remaja. Secara fisik, kehamilan di usia dini memiliki resiko yang besar bagi ibu (remaja) dan calon bayinya. Ibu yang melahirkan di usia remaja akan beresiko mengalami eklampsia (kejang dalam kehamilan) yang lebih tinggi, endometritis nifas dan infeksi sistemik bahkan resiko kematian yang tinggi dibandingkan dengan ibu yang berusia lebih matang (Mubasyaroh, 2016).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017) bahwa bayi yang lahir dari ibu yang berusia remaja akan beresiko memiliki berat lahir yang rendah, kelahiran prematur dan kondisi neonatal yang parah. Dampak sosial yang diterima oleh remaja yang hamil di luar nikah adalah mendapatkan stigma negatif atau cemooh oleh lingkungan sekitarnya. Mereka juga menerima perlakuan-perlakuan seperti dikucilkan atau bahkan diusir. Secara psikologis, remaja yang hamil di luar nikah akan mengalami kebingungan dan perasaan bersalah, menjadi lebih dewasa dan sulit beradaptasi dengan lingkungan (Fathin, 2014).

Permasalahan kehamilan diluar nikah yang terjadi di wilayah puskesmas Sribawono, dimana data yang diperoleh menunjukkan jumlah remaja hamil di luar nikah dalam kurun waktu 1 tahun sebanyak kurang lebih 40 orang, dimana salah satu faktor penyebabnya yaitu kurangnya informasi atau pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi.

Dari permasalahan diatas, upaya solusi penanganan yang dapat dilakukan tenaga kesehatan dengan penyuluhan pada remaja, harapan pada penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang Pengetahuan Kesehatan Remaja Terhadap Kehamilan Diluar Nikah Di SMP Paguyuban Desa Bandar Agung Lampung Timur Tahun 2024. Kegiatan ini merupakan implementasi mahasiswa dalam mata kuliah Stase Kespro. Dengan adanya implementasi pada mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman dari pengalaman nyata, berdasarkan fakta informasi.

METODE

Berbagai macam pemicu kehamilan di luar nikah sehingga erat kaitanya dengan insiden kurangnya pengetahuan remaja. Oleh karena itu diperlukanya upaya tenaga kesehatan yang berperan penting dalam memberikan pengetahuan dan informasi tentang hal-hal yang baru termasuk tentang kehamilan diluar nikah dengan memberikan edukasi melalui Penyuluhan. Dengan adanya pengetahuan maka remaja dapat mengatasi dan mencegah sejak dini kejadian kehamilan diluar nikah. Metode yang digunakan dalam penyuluhan pada remaja ini yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan ceramah dan diskusi mengenai Edukasi Kesehatan Remaja Terhadap Kehamilan Diluar Nikah dengan menggunakan media PPT dan Leaflet.

Indikator keberhasilan kegiatan ini yaitu dengan terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi sebesar 70% dan adanya kesadaran para remaja untuk menghindari kejadian kehamilan diluar nikah yang ditunjukkan dengan perubahan perilaku yang lebih baik. Sasaran dalam program penyuluhan kepada masyarakat ini adalah remaja di SMP Paguyuban Desa Banjar Agung Kec. Sribawono Kab. Lampung Timur yang dilakukan pada hari jumat tanggal 12 Januari 2024.

Metode pelaksanaan pada program penyuluhan masyarakat ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis melalui beberapa tahapan yang diawali dengan tahap persiapan, diantaranya dibentuknya tim atau kelompok untuk kegiatan yang meliputi pembimbing akademik, pembimbing lahan dan mahasiswa. memilih topik permasalahan, melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai permasalahan topik yang akan diambil dan melihat mitra kerjasama yang mempunyai topik permasalahan tersebut. menghubungi mitra dan menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan dan mencari informasi keadaan terkini mitra. melakukan diskusi atau rapat untuk menyusun proposal kasar kegiatan, merancang pelaksanaan kegiatan, menentukan waktu kegiatan, menyusun keanggotaan tim beserta deskripsi tugas masing-masing anggota untuk mempersiapkan alat dan bahan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sesuai dengan rundown acara yang telah ditentukan.

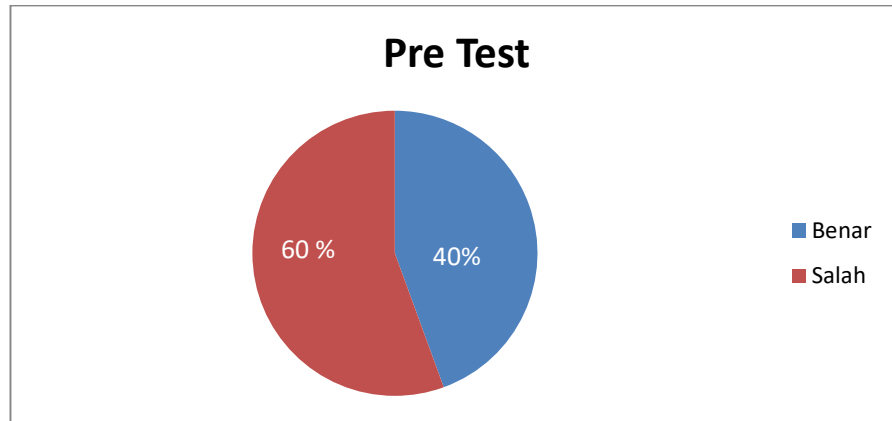
1. Kegiatan dimulai pukul 09.00-10.00 WIB
2. Kegiatan dimulai dengan pembukaan 09.00-09.10.00 WIB dengan menyampaikan salam, memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan dan memberikan kuesioner pretest tentang kehamilan diluar nikah.
3. Kemudian jam 09.10-09.50 WIB menjelaskan tentang masa remaja, karkarakteristik, ciri-ciri, masalah yang dialami remaja, definisi kehamilan diluar nikah, penyebab kehalilan dan dampak kehamilan diluar nikah.
4. Pukul 09.50-10.00 WIB melakukan sesi tanya jawab dengan peserta, memberikan kuesioner posttest dan melakukan salam penutup.

HASIL DAN PEMBAHASAN

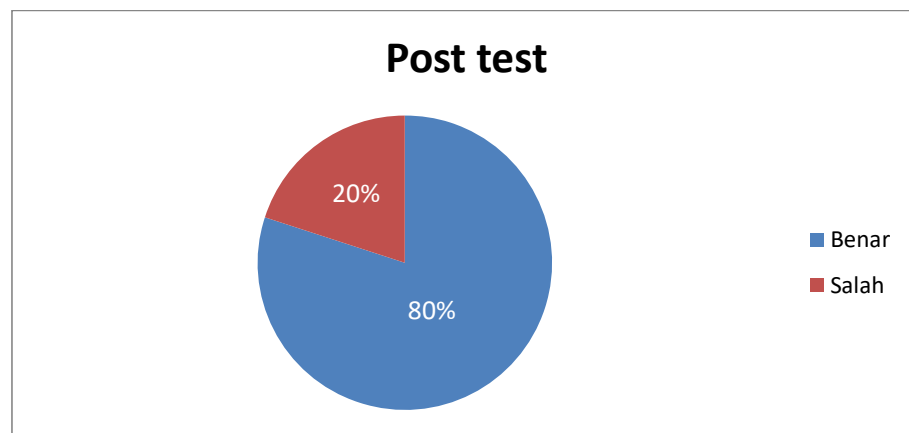
Penyuluhan ini dilakukan langsung di SMP Paguyuban Desa Banjar Agung Kabupaten Lampung Timur Pada remaja yaitu dengan melakukan penyuluhan langsung tentang kehamilan diluar nikah berupa edukasi penyuluhan. Tujuan dari penyuluhan ini untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan tentang kehamilan diluar nikah dimana dengan melakukan penyuluhan ini para remaja dapat mencegah kehamilan diluar nikah.

Kegiatan ini berlangsung pada hari jumat, 12 januari 2024 dihadiri 40 orang remaja di SMP Paguyuban Desa Banjar Agung Kabupaten Lampung Timur, dengan memberikan hasil sebagai berikut:

1. Kegiatan penyuluhan ini memberikan peningkatan pengetahuan para remaja mengenai kehamilan diluar nikah.
2. Kegiatan ini diharapkan para remaja dapat memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai kehamilan diluar nikah dilingkungan masyarakat sekitar.
3. Setelah dilakukan penyuluhan, para peserta telah mengerti dan mengetahui dampak dari kehamilan diluar nikah.
4. Kegiatan penyuluhan ini menunjukkan kesadaran para remaja untuk berperilaku lebih baik lagi. Dimana hasil dari sebelum dan sesudah penyuluhan bisa dilihat dari grafik berikut:



Gambar 1. Hasil sebelum penyuluhan



Gambar 2. Hasil sesudah penyuluhan

Berdasarkan hasil pre test dan post test yang dilakukan didapatkan terdapat kenaikan persentase peningkatan pengetahuan remaja dari 40% menjadi 80%. Menurut Kementerian Kesehatan RI (2017) bahwa bayi yang lahir dari ibu yang berusia remaja akan berisiko memiliki berat lahir yang rendah, kelahiran prematur dan kondisi neonatal yang parah. Dampak sosial yang diterima oleh remaja yang hamil di luar nikah adalah mendapatkan stigma negatif atau cemooh oleh lingkungan sekitarnya. Mereka juga menerima perlakuan- perlakuan seperti dikucilkan atau bahkan diusir. Secara psikologis, remaja yang hamil di luar nikah akan mengalami kebingungan dan perasaan bersalah, menjadi lebih dewasa dan sulit beradaptasi dengan lingkungan, sehingga para remaja penting untuk mengetahui mengenai kehamilan diluar nikah.

Program penyuluhan yang dilakukan bisa menyadarkan dan meningkatkan kembali tentang pentingnya peningkatan pengetahuan kesehatan remaja terhadap kehamilan diluar nikah. Oleh karena itu dirasa penting untuk bekerjasama dengan tenaga kesehatan setempat dalam hal upaya penanganan dan pencegahan kehamilan diluar nikah pada remaja.



Gambar 3. Foto Kegiatan Penyuluhan Edukasi Kesehatan Remaja Terhadap Kehamilan Diluar Nikah

SIMPULAN

Bersadarkan penyuluhan yang telah dilaksanakan, diharapkan kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin di wilayah Puskesmas Sribawono Lampung Timur dan bisa dilakukan di puskesmas-puskesmas lainnya yang ada di wilayah Lampung Timur, bekerjasama dengan instansi sekolah terkait untuk terus mengkampanyekan pencegahan kehamilan diluar nikah. Keberhasilan pencegahan dan penanggulangan kehamilan diluar nikah pada remaja perlu dukungan dari berbagai pihak seperti orang tua, guru disekolah, teman sebaya dan tenaga kesehatan sekitar, sehingga para remaja dapat merubah pengetahuan dan sikap yang negatif menjadi positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Fathin, F. (2014). Pengambilan Keputusan pada Remaja yang Mengalami Kehamilan di Luar Nikah. *Disertasi: Universitas Airlangga*. <https://repository.unair.ac.id/68251/3/Fis.S.59.17> . Fat.p - SEC.pdf
- Ismarwati, I., & Utami, I. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 1(2), 168–174. <https://doi.org/10.31101/jhes.336>
- Maryati, L. I., & Rezania, V. (2018). *Buku Psikologi Perkembangan : Sepanjang Kehidupan Manusia*.
- Mubasyaroh. (2016). Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2), 385–411.
- Prayogi, B. S. (2016). Penanggulangan kebiasaan minum minuman keras pada kalangan remaja oleh polsek di kecamatan brebes kabupaten brebes. *Skripsi*, 3. <https://lib.unnes.ac.id/27469/1/3301411122.pdf>
- Rahmawati, L., & Ningsih, M. P. (2017). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perubahan Psikologis Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman. *Bidan Prada*, 8(1).
- UNICEF. (2022). Kemajuan yang Tertunda: Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia. *Badan Pusat Statistik*, 1, 978–979.